



Biopharmaca Research Center



MANGGA ARUMANIS (*Mangifera indica* spp.)

Ekstrak Mangga Arumanis berpotensi sebagai anti inflamasi yang hampir sama dengan kemampuan indomethacin dan sodium naproxen. Ekstrak kulit batang pohon Mangga Arumanis pada konsentrasi tertentu juga memiliki aktivitas antioksidan, dapat mencegah terbentuknya radikal bebas, mencegah kerusakan jaringan akibat reaksi oksidasi, menghambat kerusakan DNA akibat *bleomycin* atau *copper-phenanthroline* dan menghambat peroksidasi pada jaringan otak secara *in vitro* karena mengandung senyawa mangiferin, suatu senyawa xanthon terglisosilas. Ekstrak etanol kulit batang pohon Mangga berpotensi sebagai imunostimulan. Ekstrak air kulit batang pohon Mangga juga berpotensi untuk mengatasi penyakit imunopatologik yang dikarakterisasi oleh hiperaktivasi sel-sel pagositik seperti kelainan autoimun. Flavonoid dari ekstrak tersebut juga memiliki potensi sebagai penurun kadar lipid dalam serum dengan mencegah kolesterogenesis. Daun Mangga Arumanis secara tradisional juga digunakan sebagai anti diabetes. Hasil penelitian menunjukkan Ekstrak air daun Mangga Arumanis memiliki potensi sebagai penurun kadar gula darah karena mampu mengurangi absorpsi glukosa pada saluran pencernaan seperti mekanisme obat anti diabetes *chlorpropamide*. Flavonoid dari Mangga Arumanis memiliki aktivitas sebagai penghambatan terhadap enzim-enzim superoksida dismutase (SOD), katalase, glutathion peroksidase dan glutathion reduktase serta mengurangi kadar peroksida lipid sehingga berpotensi mengatasi hiperkolesterol. Ekstrak etanol biji buah Mangga mempunyai aktivitas antibakteri. Ekstrak metanol biji buah Mangga Arumanis juga memiliki potensi sebagai anti diare.